

ABSTRAK

Tenaga kerja yang bekerja di area lingkungan kerja yang panas dengan jangka waktu yang lama dapat mempengaruhi gangguan kesehatan dan kelelahan serta penurunan daya otot tenaga kerja. Kelelahan kerja dapat disebabkan salah satu faktor yakni status gizi pekerja yang akan dapat menurunkan kinerja. Jika tenaga memiliki status gizi kurus dan mendapatkan beban kerja yang berat dan melakukan aktivitas fisik yang banyak menimbulkan keringat, maka seseorang tersebut mudah mengalami kelelahan. Meningkatnya kelelahan kerja akan memberikan peluang terjadinya kecelakaan kerja dalam industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status gizi berdasarkan IMT terhadap kelelahan tenaga kerja pada pekerja divisi kapal perang PT. PAL Indonesia (Persero).

Penelitian ini menggunakan observasional/survei dengan pendekatan studi analitik dan jenis *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pekerja Divisi kapal perang PT. PAL Indonesia (Persero) sebanyak 80 pekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dimana diperoleh sampel sebesar 67 pekerja. Pengumpulan data dilakukan dengan ini menggunakan kuesioner dan pengukuran status gizi menggunakan IMT. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *regresi logistik bineryl* diperoleh hasil signifikansi 0,011 yang artinya $p.value < 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara status gizi terhadap kelelahan pada pekerja Divisi Kapal perang PT.PAL Indonesia (Persro).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status gizi terhadap kelelahan kerja pada pekerja Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia (Persero). Jadi, perusahaan maupun pekerja diharapkan juga memperhatikan makanan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan kalori tubuh, agar selama bekerja tidak mengalami kelelahan yang berarti.

Kata kunci: Status Gizi, Kelelahan Kerja